

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada uraian pada BAB IV, dapat dikemukakan beberapa simpulan terkait pengembangan model diklat berbasis kompetensi bagi tim pengelola dana BOS pada jenjang SD dan SMP di Kabupaten Purwakarta sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta tidak efektif, karena tidak menunjukkan peningkatan kompetensi tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta sesuai dengan target diklat. Hal ini dibuktikan dengan kondisi existing yang menunjukkan bahwa penyelenggaraanya masih bersifat konvensional dan belum proporsional. Dampaknya sebagian besar tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta belum memenuhi penguasaan kompetensi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, terutama khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan pengelolaan dana BOS;
2. Penyusunan model pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi (*competence based training*) sebagai sebuah pendekatan diklat yang ditawarkan, menitikberatkan pada kegiatan praktis dalam pelaksanaannya, dan sekaligus merupakan sebuah inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pengelola dana BOS. Adapun komponen model diklat berbasis kompetensi antara lain: analisis kebutuhan diklat tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta; desain pengembangan program meliputi struktur kurikulum dan rancang bangun pembelajaran mata diklat; pelaksanaan diklat meliputi *input*, *proses*, *output* dan *outcome* dengan jaminan mutu (*quality insurance*); dan monitoring dan evaluasi;
3. Implementasi model pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi bagi tim

Kusnandar, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL DIKLAT BERBASIS KOMPETENSI BAGI PENGELOLA DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM PENINGKATAN AKUNTABILITAS KEUANGAN SEKOLAH**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta yang dikembangkan, telah menunjukkan efektivitas dalam perolehan hasil belajar yang didukung oleh sistematika dan hubungan antar komponen yang adaptif, sehingga dapat dilaksanakan oleh fasilitator sebagai sumber belajar dan oleh peserta pelatihan dalam melakukan upaya pengembangan kompetensinya.

4. Analisis efektivitas implementasi model pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi bagi tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta yang dikembangkan cukup efektif, berpengaruh terhadap meningkatnya penguasaan kompetensi tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta. Hal ini diindikasikan bahwa:
  - a. tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta setelah mengikuti model pendidikan dan pelatihan yang dikembangkan, mengalami peningkatan kompetensi;
  - b. pandangan tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta sebagai peserta dalam pendidikan dan pelatihan, umumnya memberikan tanggapan positif terhadap model pendidikan dan pelatihan yang dikembangkan, sangat baik diimplementasikan dalam memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta, serta terbukti aktivitas peserta mengikuti pembelajaran dalam pendidikan dan pelatihan kondusif dan hasilnya optimal.
5. Pengembangan model pelatihan berbasis kompetensi (*competence based training*) bagi tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta mampu memberikan peran positif terhadap peningkatan akuntabilitas pelaporan dana BOS. Hal ini membuktikan bahwa model diklat semacam ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat diterapkan lebih lanjut, serta direkomendasikan kepada pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi tim pengelola BOS pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Purwakarta dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, agar lebih optimal.

Pengembangan model diklat tersebut dilaksanakan secara sistematis, terpadu dan berkesinambungan.

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka dapat diperoleh beberapa novelty yang menunjukkan kebaruan di dalam model diklat berbasis kompetensi yang dikembangkan di dalam penelitian ini:

1. Sebuah penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi akan berjalan efektif dan mencapai target yang telah ditentukan apabila dilaksanakan terlebih dahulu proses *needs assessment* (analisis kebutuhan) sebagai langkah untuk mengungkapkan serta merumuskan hal-hal yang harus dicapai setelah pelaksanaan diklat;
2. Sebuah penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi akan berjalan efektif dan mencapai target yang telah ditentukan apabila dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip *student centered learning* (pembelajaran berpusat pada peserta diklat); dan
3. Akuntabilitas pelaporan keuangan dana BOS akan tercapai apabila dilakukan efisiensi format pelaporan berbasis aplikasi yang dilakukan secara berjenjang dari mulai tingkat kabupaten sampai pusat;

## 5.2. Implikasi

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menemukan alternatif sebuah model pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi bagi tim pengelola dana BOS di Kabupaten Purwakarta. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan akan memberikan implikasi terhadap pengembangan diklat berbasis kompetensi sebagai berikut:

1. Pengembangan model diklat berbasis kompetensi secara efektif berimplikasi terhadap peningkatan kualitas model diklat yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta karena secara simultan dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang sistematis karena diawali dengan melakukan analisis kebutuhan diklat dan diakhiri oleh monitoring dan evaluasi;
2. Pengembangan desain model diklat berbasis kompetensi berimplikasi terhadap kematangan konsep diklat yang akan dilaksanakan karena didasarkan atas

Kusnandar, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL DIKLAT BERBASIS KOMPETENSI BAGI PENGELOLA DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM PENINGKATAN AKUNTABILITAS KEUANGAN SEKOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sinergitas analisis kebutuhan diklat yang diintegrasikan ke dalam kurikulum diklat dan diujicobakan dulu sebelum dilaksanakan kemudian.

3. Implementasi model diklat berbasis kompetensi berimplikasi terhadap penguatan kompetensi tim pengelola dana BOS karena selama mengikuti diklat mereka terlibat secara aktif di dalam pembelajaran sehingga memperoleh pengalaman pembelajaran yang luas;
4. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan model diklat berbasis kompetensi berimplikasi terhadap penilaian hasil akhir pelaksanaan diklat yang bermanfaat sebagai alat ukur ketercapaian tujuan diklat serta rekomendasi untuk perbaikan diklat di masa yang akan datang;
5. Penerapan model diklat berimplikasi terhadap peningkatan kompetensi tim pengelola dana BOS di Kabupaten Purwakarta dalam mencapai akuntabilitas keuangan sekolah.

### 5.3. Rekomendasi

Adapun saran dan rekomendasi dalam upaya desiminasi model pendidikan dan pelatihan yang dikembangkan dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan dari temuan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Dalam menyelenggarakan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) hendaknya:

- a. Menyusun kebijakan yang efektif dan efisien mengenai model diklat berbasis kompetensi agar pelaksanaan pembinaan bagi tim penyelenggara BOS di tingkat sekolah dapat berjalan dengan baik.
- b. Melibatkan seluruh stakeholder terutama sekolah pada saat proses perencanaan pembuatan suatu kebijakan, agar sekolah sebagai subjek pelaksana program di lapangan dapat memberikan deskripsi riil mengenai kondisi serta hal-hal yang dibutuhkan pada saat implementasi dana BOS.

#### 2. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta

Dalam pelaksanaan pengawasan dan pembinaan tata kelola BOS, Dinas

Pendidikan Kabupaten Purwakarta hendaknya terus mengembangkan model diklat berbasis kompetensi sebagai alat untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana BOS yang akuntabel.

### **3. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah yang telah melaksanakan tata kelola dana Bantuan Operasional Sekolah hendaknya mendukung serta ikut serta dalam pelaksanaan model diklat berbasis kompetensi guna terciptanya suatu pengelolaan dana BOS yang akuntabel, efektif, efisien, dan transparan.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melaksanakan penelitian yang menggali secara detail bagaimana efektifitas pengembangan model diklat berbasis kompetensi bagi penyelenggara BOS di tingkat sekolah. Hal ini diharapkan agar dalam proses implementasi model diklat tersebut dapat diberikan penilaian secara obyektif sebagai bentuk kritikan dan saran agar penggunaan model diklat berbasis kompetensi ke depannya dapat lebih baik. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mendorong pengembangan model diklat berbasis kompetensi ini untuk dijadikan sebagai standar baku dalam petunjuk teknis BOS ke depannya agar menjadi perhatian khusus bagi penyelenggara BOS pada setiap jenjang.